

Market Review & Outlook

- Minim Sentimen Positif, IHSG -0.85%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900-6,030).

Today's Info

- Kuartal I 2021, Laba SIDO Naik 16%
- Volume Transaksi Digital BRIS Tembus Rp40,85 Triliun
- Pendapatan BYAN Naik 54% di Q1/2021
- Penjualan LPPF Turun 25% di Q1/2021
- BTPS Bagi Dividend Rp33/saham
- 99% Laba ADRO Jadi Dividen

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	4,460-4,550	4,180
MDKA	Trd. Buy	2,430-2,470	2,250
SCMA	Spec.Buy	1,620-1,650	1,480
WOO	Spec.Buy	830-850	760
PTBA	Spec.Buy	2,480-2,520	2,320

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.48	3,253

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
JAYA	27 April	RUPS
TMPO	27 April	RUPS
BNLI	27 April	RUPS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MLBI	Cash Div	475	28 April

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

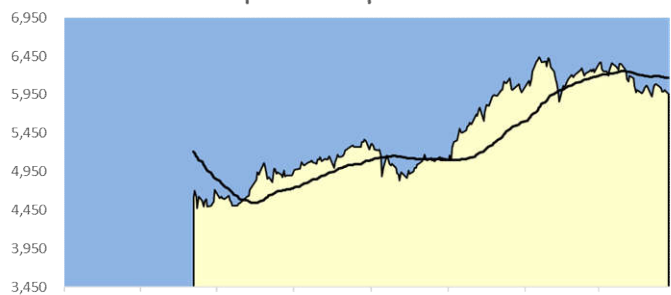
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRS	20:13	170	10 Mei

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2020 - April 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,784	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,955	5,900	6,030
Frequency (Times)	870,111	5,880	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	7,061	5,850	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	(226.57)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,964.82	-52.04	-0.86%
Nikkei	29,126.23	105.60	0.36%
Hangseng	28,952.83	-125.92	-0.43%
FTSE 100	6,963.12	24.56	0.35%
Xetra Dax	15,296.34	16.72	0.11%
Dow Jones	33,981.57	-61.92	-0.18%
Nasdaq	14,138.78	121.97	0.87%
S&P 500	4,187.62	7.45	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66	-0.5	-0.70%
Oil Price (WTI) USD/barel	62	-0.2	-0.37%
Gold Price USD/Ounce	1,779	2.3	0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,628	274.5	1.68%
Tin-LME (US\$/ton)	28,250	219.0	0.78%
CPO Malaysia (RM/ton)	28,031	-10.0	-0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	73	0.4	0.55%
Coal NWC (US\$/ton)	85	-0.3	-0.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,485	-40.0	-0.28%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,726.6	0.32%	1.49%
MA Mantap Plus	1,811.2	0.78%	31.38%
MD Obligasi Dua	2,244.5	2.94%	10.72%
MD Obligasi Syariah	1,861.0	1.12%	4.55%
MA Greater Infrastructure	1,039.1	-4.47%	26.1%
MA Maxima	904.8	-3.17%	28.94%
MA Madania Syariah	1,281.1	-0.18%	23.24%
MA Multicash Syariah	440.2	0.5%	2.57%
MA Multicash	1,613.9	0.06%	2.86%
MD Kas	1,782.2	0.37%	6.23%
MD Kas Syariah	1,333.0	-0.26%	-7.31%

Market Review & Outlook

Minim Sentimen Positif, IHSG -0.85%. Pada awal minggu perdagangan, IHSG ditutup minus cukup dalam -0.86% ke level 5,964. Banyak sentimen yang mempengaruhi IHSG cenderung *down trend* diantaranya semakin sepi nilai transaksi di bursa yang disinyalir karena banyak investor yang memindahkan dananya ke aset beresiko, kripto. Selain itu, investor masih *wait and see* terkait kenaikan inflasi AS yang melebihi ekspektasi yang ditandai dengan naiknya yield obligasi 10 tahun AS dari 0.91% di akhir Desember 2020 menjadi 1.74% pada akhir Maret 2021.

Pada minggu ini, The Fed akan mengumumkan kebijakan moneter yang dimana ketua The Fed kembali menegaskan tidak akan merubah kebijakan moneter AS meski pertumbuhan ekonomi dan inflasi AS naik lebih tinggi dibanding prediksi.

Sementara asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebanyak Rp226Miliar, yang didominasi saham bank bumh yaitu BBRI, BMRI, dan BBTN sehingga membuat IDXFinance menjadi sektor dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari ini. Sementara ANTM menjadi *top nett buy* dengan beli bersih Rp100Miliar dan ditutup menguat 3%. Penguatan saham ANTM juga diikuti oleh saham dengan lini bisnis yang sama yaitu yang bergerak dibidang produksi nikel diantaranya HRUM, dan INCO yang mengalami penguatan karena harga nikel dalam kontrak 25 April—21 Mei mengalami penguatan +0.44% ke level 1.245

Berbeda dengan nasib IHSG, pada perdagangan Senin 26 April, rupiah ditutup menguat 0.28% ke level Rp14.480/US\$

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,900—6,030). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,964. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,900 hingga 5,880. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menuju resistance level 6,030. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Kuartal I 2021, Laba SIDO Naik 16%

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk atau SIDO mencatatkan laba bersih senilai Rp 269 miliar dalam laporan keuangan kuartal I 2021. Untung SIDO naik 16 persen dibandingkan dengan pencapaian di periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu, laba operasi SIDO mengalami peningkatan menjadi Rp 332 miliar. Marjin laba tercatat naik, baik pada laba operasi dan laba bersih, masing-masing sebesar 2,7 persen dan 2,2 persen.
- Laba SIDO ditopang oleh penjualan bersih yang tercatat mengalami kenaikan sebesar 9 persen atau menjadi Rp 793 miliar.
- Segmen makanan dan minuman Sido Muncul naik 30 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Perusahaan juga telah menekan biaya produksi dan operasional melalui kebijakan cost effective management. (Sumber : Bisnis)

Volume Transaksi Digital BRIS Tembus Rp40,85 Triliun

- Volume transaksi kanal digital PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) tumbuh signifikan sepanjang triwulan pertama 2021. Nilainya hingga Maret 2021 lalu sudah menembus Rp40,85 triliun, dengan kontribusi terbesar berasal dari transaksi melalui layanan BSI Mobile yang naik 82,53% secara tahunan (yoy).
- Sepanjang Januari-Maret 2021, volume transaksi di BSI Mobile mencapai Rp17,3 triliun. Akumulasi transaksi dari platform tersebut mencapai 14,65 juta, tumbuh 72,35% yoy.
- Secara umum, kenaikan volume transaksi melalui channel digital banking BSI sampai Maret 2021 naik 43,3% yoy. Selain disumbang oleh transaksi BSI Mobile (42%), kenaikan ini juga ditopang aktivitas nasabah pada kanal internet banking (24%); kartu debit/kredit (17%); dan ATM (14%)(Sumber : Kontan)

Pendapatan BYAN Naik 54% di Q1/2021

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengumpulkan laba kotor sebesar US\$ 283,05 juta, melonjak 213,35% dari laba kotor periode serupa tahun 2020 sebanyak US\$ 90,33 juta.
- Kenaikan laba kotor seiring kenaikan pendapatan sebesar 53,56% menjadi US\$ 501,03 juta dari US\$ 326,28 juta dan penurunan beban pokok menjadi US\$ 217,98 juta dari US\$ 235,94 juta.
- Pendapatan terbanyak berasal dari penjualan batubara kepada pihak ketiga sebesar US\$ 485,10 juta, naik dari US\$ 311,79 juta dan penjualan kepada pihak berelasi US\$ 14,99 juta dari US\$ 12,57 juta. Sedangkan pendapatan produk nonbatubara dari pihak ketiga sebanyak US\$ 942.836, turun dari US\$ 1,91 juta.
- Dari segmen pasar, penjualan ekspor menyumbang sebanyak US\$ 463,59 juta dari seluruh total pendapatan perusahaan pada triwulan I 2021, sedangkan dari pasar domestik menyumbang pendapatan sebanyak US\$ 36,50 juta.
- BYAN mengantongi beban sebelum pajak sebesar US\$ 227,55 juta, melonjak sebanyak 373,71% dari US\$ 48,03 juta di periode serupa tahun 2020. Sedangkan laba periode berjalan tercatat US\$ 177,33 juta naik 340,95% dari US\$ 40,21 juta

Today's Info

Penjualan LPPF Turun 25% di Q1/2021

- Pendapatan bersih LPPF tercatat senilai Rp1,16 triliun pada akhir kuartal I/2021 atau turun 24,97 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp1,54 triliun.
- Pendapatan eceran mengalami koreksi 24,09 persen secara tahunan (yoy) menjadi Rp741,40 miliar, penjualan konsinyasi-bersih turun 22,29 persen yoy menjadi Rp416,01 miliar, dan pendapatan jasa anjlok 86,96 persen yoy menjadi Rp4,83 miliar.
- Rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pun bertambah sebesar 1,49 persen menjadi Rp95,35 miliar dari sebelumnya rugi Rp93,95 miliar.
- Sementara itu, aset LPPF tercatat stabil pada level Rp6,31 triliun pada periode Januari - Maret 2021. Namun, ekuitas perseroan turun 26,43 persen yoy menjadi Rp427,52 miliar sedangkan liabilitas naik 2,67 persen menjadi Rp5,89 triliun. (Sumber : Bisnis)

BTSP Bagi Dividend Rp33/saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Bank BTPN Syariah Tbk menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33 per lembar saham atau senilai Rp 254,15 miliar. Dividen mencakup 29,73% dari laba bersih tahun 2020.
- Dijelaskan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp 854,61 miliar sebagai cadangan dan dividen.
- Sebesar Rp 20 miliar akan disisihkan sebagai cadangan umum perseroan. Sebesar Rp 33 per lembar saham atau sebesar Rp 254,15 miliar akan disisihkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham
- Sebelumnya, BTPN Syariah juga memaparkan dividen tunai yang akan dibayarkan itu memiliki porsi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 25%. Pada kuartal I-2021, perseroan membukukan laba bersih Rp 375 miliar atau naik 6,7% (yoy), nilai itu mencakup 44% dari perolehan laba bersih di 2020 (Sumber : Investor.id)

99% Laba Bersih ADRO Jadi Dividen

- PT Adaro Energy Tbk membagi-bagikan dividen sebesar 99% dari laba bersih tahun lalu. "Jumlahnya US\$146,8 juta, sementara, sisanya sebesar US\$110,8 ribu akan dialokasikan sebagai laba ditahan
- RUPST juga memberikan persetujuan untuk menunjuk kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk periode lima tahun berikutnya, efektif sejak akhir RUPST sampai penutupan RUPST perseroan tahun 2026.
- Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital, dan Adaro Foundation. (Sumber : warta ekonomi)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.